



Firman Tara<sup>1</sup>  
 Erlina Zahar<sup>2</sup>  
 Harbeng Masni<sup>3</sup>  
 Zuhri Saputra  
 Hutabarat<sup>4</sup>

## ANALISIS PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESAI PADA SISWA

### Abstrak

Tujuan pembelajaran menulis esai agar siswa mampu mengembangkan tulisan yang berkualitas, pembelajaran menulis esai dipelajari pada kelas XII adapun yang menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran keterampilan menulis esai yang menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dijawab rumusan masalah bahwa pelaksanaan pengaruh penerapan model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menulis esai terdapat ada pengaruh. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model cooperative integrated reading and composition berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis esai siswa kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024

**Kata Kunci:** Cooperative Integrated Reading And Composition, Kemampuan Menulis Siswa

### Abstract

The purpose of learning to write essays so that students are able to develop quality writing, learning to write essays is studied in class XII, while the standard competencies and basic competencies in learning essay writing skills are the objectives of this study. This study was conducted using a quasi-experimental method. The results of the research and discussion can be answered the formulation of the problem that the implementation of the influence of the application of the cooperative integrated reading and composition model on essay writing skills has an influence. Based on the hypothesis testing, it was concluded that the use of the cooperative integrated reading and composition model had an effect on the results of learning to write essays for class XII IPA students of SMA N 8 Kota Jambi in the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Cooperative Integrated Reading And Composition, Students' Writing Ability

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Sesuai dengan standar isi kurikulum, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang mencakup dua kompetensi yaitu, Bahasa dan Sastra. Pembelajaran tentang Bahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan diantaranya pembelajaran keterampilan menulis (writing skills).

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam mewujudkan suatu kegiatan proses pembelajaran keterampilan berbahasa diantaranya adalah keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Batanghari Jambi

<sup>4</sup> Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Batanghari Jambi

email: firman.tara@unbari.ac.id, erlina.zahar@unbari.ac.id, harbeng.masni@unbari.ac.id  
 zuhri2saputra1hutabarat9@gmail.com

menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) diajarkan dengan beberapa topik atau bahasan, pokok bahasan diantaranya adalah pembelajaran menulis esai. Pembelajaran menulis esai diajarkan agar siswa mampu menyusun sebuah tulisan yang memiliki kesatuan atau kepaduan yang logis melalui pembelajaran menulis esai (Agustina & Hutabarat, 2023). Tujuan pembelajaran menulis esai agar siswa mampu mengembangkan tulisan yang berkualitas, pembelajaran menulis esai dipelajari pada kelas XII adapun yang menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran keterampilan menulis esai sesuai dengan buku paket Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII yaitu: Standar Kompetensinya 3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan esai. Kompetensi Dasar 3.13.1 Menulis karangan berdasarkan pola penulisan esai. 3.13.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup. Maka di butuhkan keterampilan seorang guru dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Kompetensi pembelajaran keterampilan menulis tidak akan tercapai bila seorang guru tidak mampu menggunakan model yang menarik dalam proses kegiatan pembelajaran. Kompetensi pembelajaran akan sulit dicapai oleh guru apa bila di dalam pembelajaran model yang digunakan adalah model yang tidak menarik bagi siswa, sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh. Dalam hal ini penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pembelajaran menulis esai dengan menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition dan melihat bagaimana gambarannya dalam proses pembelajaran (Annisa Sepriani, 2015).

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menurut Suyatno (2009:66) bahwa terjemahan bebas dari Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) adalah komposisi terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Langkah-langkahnya adalah membentuk kelompok empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi. Sehingga guru dan siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar sama-sama merasa senang dan saling berkerja sama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Alasan penulis memilih SMA Negeri 8 Kota Jambi sebagai lokasi penelitian karena, penulis pernah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekeloah tersebut. dan berdasarkan wawancara komunikasi singkat dengan guru pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Kota Jambi Zulnaida, bahwa belum ada peneliti yang meneliti tentang penelitian yang sama dengan penulis di sekolah tersebut dan juga guru Bidang Studi Bahasa Indonesia belum ada menggunakan model CIRC dalam pembelajaran menulis esai pada pembelajaran yang sama. Alasan penulis untuk menerapkan model CIRC dalam pembelajaran keterampilan menulis esai ini adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran keterampilan menulis esai di ajarkan di dalam materi pembelajaran di SMA yang ditujukan supaya siswa terampil dalam mengekspresikan diri dan dapat menuangkan ide-ide gagasan ke dalam sebuah tulisan serta meningkatkan kreativitas keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis esai, 2) Pemilihan model pembelajaran yang menarik bagi guru akan memudahkan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga nanti akan mencapai kompetensi yang diinginkan, 3) Berdasarkan wawancara awal dengan guru Bahasa Indonesia Zulnaida di SMA N 8 Kota Jambi bahwa untuk pembelajaran menulis esai belum menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). menurut anggapan penulis model ini cukup menarik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis esai hanya saja sayang belum diterapkan. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis esai adalah dengan menggunakan model CIRC, karena diasumsikan mampu membawa pembaruan aktivitas belajar bagi siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman dalam menulis esai lebih luas (Hutabarat, 2022).

## **METODE**

Setiap penelian sangat diperlukan dilakukan adanya perencanaan dan perancangan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode quasi eksperimen (eksperimen semu). “Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan

dalam penelitian murni” (Arikunto, 2014:207). Bentuk desain quasi eksperimen ini merupakan. ”Desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen” (Sugiyono, 2018:120). Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti dampak yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajarkan dengan model Cooverative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan peserta didik yang diajar dengan teknik ceramah. Desain yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah Post-test. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan atau treatment (X) dan pada kelompok perbandingan (kontrol) tidak diberikan perlakuan atau treatment (-).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dapat deskripsikan dari judul penelitian penulis yaitu Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Esai pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun pelajaran 2023/2024 Pelaksanaa penelitian ini penulis selenggarakan pada tanggal 12 februari 2019, tahap pelaksanaan penelitian kelas kontrol pada hari senin 12 februari 2019 di kelas XII IPA 7 SMA N 8 Kota Jambi. sedangkan pelaksanaan untuk kelas eksperimen pada hari selasa 13 februari 2019 di kelas XII IPA 5 SMA N 8 Kota Jambi.

Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol yakni kelas XII IPA 7 SMA N 8 Kota Jambi dilaksanakan dengan menggunakan model konvensional. Artinya pelaksanaan proses penelitian di kelas ini tidak menggunakan perlakuan (treatment) sedangkan proses pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen yakni kelas XII IPA 5 SMA N 8 Kota Jambi. Penulis menggunakan proses pembelajaran dengan model (CIRC) artinya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ini dengan menggunakan perlakuan (treatment). Dari pelaksanaan penelitian pada kedua kelas tersebut maka memperoleh perbedaan nilai seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Esai Kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi

Kelas	Jumlah siswa	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Simpangan Baku	Rata-Rata
Ekperimen	27	65	97	8,290	81,22
Kontrol	27	42	100	13,305	72,78

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Data yang terlihat dari rata-rata nilai pada kedua kelas tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan menulis esai siswa dengan menggunakan model (CIRC) pada kelas eksperimen lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Perbedaan itu terlihat dari rata-rata kelas kontrol adalah 72,78. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 81,22. lalu untuk menjelaskan kemampuan menulis esai siswa baik dikelas kontrol maupun di kelas eksperimen berikut penulis menampilkan kedua kelas tersebut pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Esai dengan Model Konvensional pada Kelas Kontrol

N	NAMA	ASPEK PENILAIAN	JUM	RUMUS
---	------	-----------------	-----	-------

O		1	2	3	4	5	6	7	LAH		NILAI
1	Abdi Duta Wardana	4	3	3	3	3	3	4	23	23/35x100	65
2	Anisa Aisyah P	4	4	4	4	5	4	5	30	30/35x100	85
3	Billi Ricard E	5	3	4	3	3	3	3	24	24/35x100	68
4	Chardina Syafitri	5	3	4	4	3	3	5	27	27/35x100	65
5	Chendy VeronicaLestari	5	5	4	3	4	4	5	30	30/35x100	85
6	Clarista Virza Audi	5	4	4	3	4	4	4	28	28/35x100	80
7	Della Alysa D	5	4	4	3	4	4	4	28	28/35x100	80
8	Devi Febriana	5	5	5	4	4	4	5	32	32/35x100	91
9	Dimas Dwinomi Kurnia Putra	5	5	5	4	5	4	5	33	33/35x100	94
10	Erlangga WisnuGautama	5	4	3	4	4	4	5	29	29/35x100	82
11	Ernando	4	3	3	3	3	3	4	23	23/35x100	65
12	Fradio S	4	3	3	3	3	3	3	22	22/35x100	62
13	Gresia Eka P	4	3	3	3	3	3	3	22	22/35x100	62
14	Indah Permata s	5	3	4	3	3	3	5	26	26/35x100	74
15	Meiza TriyasaP	3	3	3	3	3	3	3	21	21/35x100	60
16	Melda Putri S	4	3	3	3	3	3	4	23	23/35x100	65
17	M.Farhan Athallah	5	4	4	3	4	3	5	28	28/35x100	80
18	Nabilah Qotrun Nada	4	4	4	4	4	5	5	30	30/35x100	85
19	Nadilah Andini	5	4	3	3	3	4	4	26	26/35x100	74
20	Nafisah Ainun	3	3	3	3	2	3	3	20	20/35x100	57
21	Pramugari	4	3	3	3	3	3	4	23	23/35x100	65
22	Regina Damai A	5	4	4	4	4	4	3	28	28/35x100	80
23	Rezki Ananda P	4	3	3	3	2	3	4	22	22/35x100	62
24	Riyan Wijaya	3	2	2	2	2	2	2	15	15/35x100	42
25	Raynaldy	5	4	4	5	3	3	4	28	28/35x100	80
26	Vina Yuli	5	5	5	5	5	5	5	35	35/35x100	100
27	Yultiyen	3	3	3	3	2	3	3	20	20/35x100	57
JUMLAH		118	97	97	91	91	93	109			1965
RATA-RATA		4	3,6	3,6	3	3	3	4			72,78
SIMPANGAN BAKU											13,3

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol adalah 72,78. Pada tabel juga terlihat nilai rata-rata aspek penilaian. Pada aspek penilaian pertama diperoleh nilai rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian kedua diperoleh rata-rata 3,6 (cukup). Pada aspek penilaian ketiga diperoleh rata-rata 3,6 (cukup). Pada aspek penilaian keempat diperoleh rata-rata 3 (cukup). Pada aspek penilaian kelima diperoleh rata-rata 3 (cukup). Pada aspek penilaian keenam diperoleh rata-rata 3 (cukup). Pada aspek penilaian ketujuh diperoleh rata-rata 4 (baik).

Pada hasil pembelajaran pengaruh Penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai di kelas kontrol dengan jumlah siswa

43 orang akan tetapi, hanya 27 siswa yang hadir pada saat penelitian berlangsung. Untuk hasil pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Esai dengan Model CIRC pada Kelas Eksperimen

N O	NAMA	NOMOR SOAL							JUM LAH	RUMUS	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Anjelia Putri Audina	5	5	4	4	3	4	4	29	29/35x100	82
2	Bagas Dwi N	4	3	3	4	3	3	3	23	23/35x100	65
3	Enni Lidya Pasa Ribu	5	4	4	3	3	4	3	26	26/35x100	74
4	Faradiba	4	5	5	5	4	5	5	33	33/35x100	94
5	Fatiah	5	4	4	4	5	4	3	29	29/35x100	82
6	Ikhsan Bambang	4	3	3	3	4	3	4	24	24/35x100	68
7	Immaculata Viandra	5	4	4	5	4	5	5	32	32/35x100	91
8	Laura Sheres Desina	4	5	5	5	5	5	5	34	34/35x100	97
9	Lidya Br Silitonga	4	5	4	4	4	5	5	31	31/35x100	88
10	Muhammad Ricky Putra	5	4	4	4	3	3	5	28	28/35x100	80
11	Muhammad Yusuf Al-Qodri	4	5	4	5	3	4	5	30	30/35x100	85
12	Niken Lidanti	4	4	4	5	5	4	4	30	30/35x100	85
13	Nindia Rahma J	5	4	5	4	4	5	4	31	31/35x100	88
14	Nopa Prima Yolanda	5	4	5	4	5	4	3	30	30/35x100	85
15	Nurjannah	5	4	4	4	3	3	5	28	28/35x100	80
16	Nurul Aisyah	5	4	4	3	4	4	4	28	28/35x100	80
17	Pardilla Wardani	4	4	3	4	4	4	4	27	27/35x100	74
18	Putri Lestari	5	4	4	4	4	4	4	29	29/35x100	82
19	Resti Azizah Syaputri	4	4	3	4	4	4	4	27	27/35x100	77
20	Shielvy Indah Sevamei A	4	4	4	4	3	4	4	27	27/35x100	77
21	Taufiq Ikhsan	5	4	4	4	5	4	4	30	30/35x100	85
22	Tesa Mayoris	5	4	3	3	4	3	3	25	25/35x100	71
23	Viona Dhea Amanda	5	4	4	4	3	4	3	27	27/35x100	77
24	Wahyu Tri Sulistyan	5	4	4	3	4	4	4	28	28/35x100	80
25	Windi Nia Cahyani	5	5	4	5	5	5	5	33	33/35x100	94
26	Yana Valendi Simarmata	4	4	4	3	4	4	4	27	27/35x100	77

27	M. Rifki Hernando	3	4	3	3	3	4	4	24	24/35x100	68
JUMLAH		122	112	106	107	105	109	110			2189
RATA-RATA		4,5	4	4	4	4	4	4			81,22
SIMPANGAN BAKU											8,29

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada kelas eksperimen adalah 81,22. Pada tabel juga terlihat nilai rata-rata aspek penilaian. Pada aspek penilaian pertama diperoleh nilai rata-rata 4,5 (baik). Pada aspek penilaian kedua diperoleh rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian ketiga diperoleh rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian keempat diperoleh rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian kelima diperoleh rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian keenam diperoleh rata-rata 4 (baik). Pada aspek penilaian ketujuh diperoleh rata-rata 4 (baik).

Pada hasil pembelajaran pengaruh penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 43 orang akan tetapi, hanya 27 siswa yang hadir pada saat penelitian berlangsung. Untuk nilai peraspek dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Data Nilai Ketujuh Aspek Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Esai

No	Aspek Yang Dinilai	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
1	Kualitas Isi Karangan	122	4,5	118	4
2	Organisasi Penulisan	112	4	97	3,6
3	Kebermaknaan Keseluruhan Tulisan	106	4	97	3,6
4	Ketepatan Diksi	107	4	91	3
5	Ketepatan Kalimat	105	4	91	3
6	Ejaan dan Tata Tulis	109	4	92	3
7	Kelengkapan Struktur Isi	110	4	109	4

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil nilai pembelajaran antara kelas kontrol dan eksperimen di setiap aspek penilaiannya. Penilaian pada aspek kualitas isi karangan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 122 dengan rata-rata 4,5 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 118 dengan rata-rata 4 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 118 dengan rata-rata 4. Penilaian pada aspek organisasi penulisan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 112 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6.

Penilaian pada aspek kebermaknaan keseluruhan tulisan kelas eksperimen memperoleh nilai 106 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6. Penilaian pada aspek ketepatan diksi kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 107 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3. Penilaian pada aspek ketepatan kalimat kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 105 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3.

Penilaian pada aspek ejaan dan tata tulis kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 93 dengan rata-rata 3. Penilaian pada aspek kelengkapan struktur isi siswa kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 110 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4. Untuk selanjutnya penulis akan menjelaskan tentang uji persyaratan untuk melihat bagaimana pelaksanaan terhadap perlakuan dengan menggunakan model (CIRC) pada kelas XII IPA 5 SMA N 8 kota Jambi dan yang menggunakan model konvensional pada kelas XII IPA 7 SMA N 8 kota Jambi dengan uji persyaratan sebagai berikut.

### **Pengujian Persyaratan**

Uji persyaratan diperlukan sebagai syarat untuk dapat melakukan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Uji Normalitas**

Berdasarkan nilai yang telah didapatkan, dengan dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (chi square). Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai p kelas kontrol sebesar  $0,47 > 0,05$  (taraf signifikan) dan kelas eksperimen sebesar  $0,69 > 0,05$  (taraf signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal (lampiran 1).

#### **2. Uji Homogenitas**

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan dengan rumus uji F yang membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Maka diperoleh nilai  $F = 0,067 >$  dari taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ). Dengan demikian kedua kelas berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen (lampiran 2)

#### **3. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diperoleh hasil bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua variansi populasi homogeny, maka selanjutnya data dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada pembelajaran kemampuan menulis esai. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis statistik penelitian ini adalah  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_a : \mu_1 \geq \mu_2$ . Dari hasil perhitungan uji t (terlampir), di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,559. Untuk nilai  $t_{tabel}$  di peroleh dari tabel t dengan dk 52 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0.05 yaitu sebesar 1,674. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (lampiran 3).

### **Pembahasan**

Hasil penelitian pengaruh penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai berdasarkan nilai penugasan siswa kelas XII IPA SMA N 8 KOTA Jambi. Penugasan pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memperoleh rata-rata 81,22 dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 72,78. Dengan nilai terendah untuk kelas kontrol 42 dan kelas eksperimen memperoleh 65. Pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 100 dan kelas eksperimen memperoleh 97 dengan variansi 177,027 untuk kelas kontrol dan variansi 68,718 untuk kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan menulis esai pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol diterapkan teknik konvensional atau model ceramah. Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) membentuk kelompok kecil memberikan bahan atau wacana kepadasiswa, siswa bekerja sama atau saling

bertukar peran dalam mempresentasikan hasil kelompoknya. Penilaian pada penelitian ini penulis menggunakan tujuh aspek penilaian. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di setiap aspek penilaiannya.

Penilaian pada aspek kualitas isi karangan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 122 dengan rata-rata 4,5 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 118 dengan rata-rata 4. Penilaian pada aspek ini menunjukkan nilai tertinggi pada aspek penelitian lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas isi karangan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kualitas isi karangan pada kelas kontrol.

Penilaian pada aspek organisasi penulisan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 112 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6. Siswa kelas eksperimen pada aspek organisasi penulisan lebih terorganisasi penulisan antar kalimatnya. Kalimat dalam paragraf saling terhubung dengan kalimat dari paragraf yang lain.

Penilaian pada aspek kebermaknaan keseluruhan tulisan kelas eksperimen memperoleh nilai 106 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil keseluruhan tulisan pada siswa kelas eksperimen lebih baik dari hasil organisasi penulisan dan kebermaknaan keseluruhan tulisan siswa kelas kontrol. Esai yang ditulis siswa kelas eksperimen lebih bermakna dibandingkan hasil esai siswa kelas kontrol.

Penilaian pada aspek ketepatan diksi kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 107 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen yang di terapkan model (CIRC) lebih mudah menentukan diksi dan lebih mudah menentukan kalimat yang tepat untuk digunakan dari pada siswa kelas kontrol yang diterapkan model ceramah

Penilaian pada aspek ketepatan kalimat kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 105 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat siswa menulis esai oleh siswa kelas eksperimen lebih jelas dan tepat dibandingkan ketepatan kalimat yang ditulis oleh siswa kelas kontrol.

Sedangkan penilaian pada aspek ejaan dan tata tulis kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 93 dengan rata-rata 3. Penggunaan ejaan dan tata tulis kelas eksperimen lebih baik dibandingkan penggunaan ejaan dan tata tulis kelas kontrol.

Penilaian pada aspek kelengkapan struktur isi siswa kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 110 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4. pada tahap ini penilaian kelengkapan struktur isi siswa kelas eksperimen siswa lebih terstruktur dalam penulisan esainya karena siswa memperoleh perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran (CIRC) pada saat pembelajaran berlangsung. berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung. pemerolehan menggunakan model tersebut ternyata mampu mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam menulis esai.

Tahap selanjutnya penulis melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan dilakukan sebagai syarat penulis untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian persyaratan dilakukan dengan dua macam pengujian yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program spss windows yaitu Shapiro-Wilk. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh diperoleh hasil sebesar  $0,47 > 0,05$  (taraf signifikan) untuk kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen sebesar  $0,69 > 0,05$  (taraf signifikan). Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya penulis melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogen yang dilakukan penulis, maka diperoleh nilai  $F = 0,067 >$  dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka langkah selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t satu arah dari data penugasan kedua sampel. Uji-t dilakukan sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. Berdasarkan

perhitungan statistik. Maka diperoleh thitung sama dengan 2,559 dan ttabel sama dengan 1,6746 dengan dk 52, maka dapat disimpulkan thitung lebih besar dari ttabel. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran (CIRC) dengan pembelajaran pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran (CIRC) terhadap pembelajaran kemampuan menulis esai lebih baik dari pada hasil pembelajaran menulis esai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga terdapat ada pengaruh dalam model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai dalam hasil pembelajaran peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dijawab rumusan masalah bahwa pelaksanaan pengaruh penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai terdapat ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian syarat untuk melakukan uji hipotesis, pengujian syarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada kelas eksperimen sebesar  $0,69 > 0,05$  (taraf signifikan). Sedangkan pada kelas kontrol sebesar  $0,47 > 0,05$  (taraf signifikan). Kemudian dalam hasil uji homogenitas pada kedua kelas diperoleh nilai  $F = 0,067 >$  dari taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ) dengan demikian kedua kelas yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model (CIRC) berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis esai siswa kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024 Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Dalam pengujian hipotesis diperoleh Nilai thitung = 2,559 dan ttabel = 1,6746 dengan dk 52, maka dapat disimpulkan thitung lebih besar dari ttabel yang artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian model cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat mempengaruhi pembelajaran kemampuan menulis esai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Indi. 2017. Jurnal Pendidikan Empirisme:Edisi Desember 20117. JawaTengah:Sang Surya Media
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers
- Desriani, dkk.2020. Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan. Bogor:Guepedia
- Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah- langkah Penulisan. Bandung: Yrama Widya
- Munirah. 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Depublish. Priyatni, ET. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramadhan, Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta MediaNusantara (CMN)
- Simarmata, Janner. 2019. Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siswantoro. 2010. Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung:Alfabeta
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemdikbud
- Tarigan. 2018. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.
- Wati, Eti. 2019. Bahasa Indonesia. Cirebon: Louvrinz Publishing
- Alijanian, E. (2012). The effect of student teams achievement division technique on english achievement of Iranian EFL learners. Theory and Practice in Language Studies, 2 (9), 191-197.
- Amornsiphachai, P. (2014). Designing a learning model using the STAD technique with a suggestion system to decrease learners' weakness. Procedia - Social and Behavioral Sciences 116 (2014), 431 – 435.

- Ermayanti. (2009). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP negeri 19 duri kecamatan mandau. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Huda, M. (2011). Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibraheem, T.L. (2011). Effects of two modes of student teams-achievement division strategies on senior secondary school students' learning outcomes in chemical kinetics. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 12 (7), 1—20.
- Ibrahim, and Sudjana, N. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Iru, L. dan Arihi, L. O. S. (2012). Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Isjoni. (2009). Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Joyce, B., Weil, M. And Calhoun E. (2011). Models of Teaching (terjemahan). Edisi delapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Gerakan Literasi Bangsa untuk Membentuk Budaya Literasi (Online),
- Khan, G. N. (2011). Effect of student's team achievement division (STAD) on academic achievement of students". *Asian Social Science*, 7 (12), 211—215.
- Kusumaningrat, H. dan Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawardani, D. (2012). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA negeri 1 bangko kabupaten rokan ilir. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Nurgiyantoro, B. (2014). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Semi, M.A. (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Slavin, R. (2005). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, A. (2007). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. and Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2016). Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk dan Kode Etik. Edisi Revisi. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadira, A. S. H. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suwanda. (2011). Desain Eksperimen untuk Penelitian Ilmiah. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tatalia, R. G. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan pemetaan pikiran (mind mapping) dengan mempertimbangkan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP negeri 1 panti. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Taufik, T. and Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

- Tran, V. D. (2013). Effect of student team achievement division (STAD) on academic, and attitudes of grade 9th secondary scholl students towards mathematics. *International Journal of Sciences*, 2 (4), 5—15.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H., and Akbar, R. P. S. (2006). *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wang, T. P. (2009). Applying Slavin's cooperative learning techniques to a college EFL Conversation Class. *The Journal of Human Resource and Adult Learning* 5 (1), 112—120.
- Yeung, H. C. H. (2015). Literature review of the cooperative learning strategy – student team achievement division (STAD). *International Journal of Education*, 7 (1), 28—43.
- Agustina, R., & Hutabarat, Z. S. (2023). Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis. *Eureka Media Aksara*, 1–21. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Annisa Sepriani, Z. S. H. (2015). PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECKS DAN TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hutabarat, Z. S. (2022). The Effect of Motivation and Learning Effectiveness and the Quality of Economic Education Study Program Graduates. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4003–4010. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1670>